

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MAKANAN OLAHAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Virna Febryaningrum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
virnafebrya@gmail.com

Sri Rahayuningsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sriahayuningsih@untag-sby.ac.co.id

ABSTRAK

Analisis mengenai dampak dari struktur modal serta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) diposisikan sebagai variabel moderasi. Objek pengamatan dipilih dari sektor makanan olahan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2022 hingga 2024. Pendekatan kuantitatif asosiatif diterapkan sebagai desain dalam metodologi penelitian. Peneliti memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan. Guna menyaring subjek yang sesuai dengan kriteria spesifik riset, teknik *purposive sampling* digunakan hingga memformulasikan 29 perusahaan sebagai sampel. Selanjutnya, pengolahan dan pengujian data dieksekusi menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 melalui metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Berdasarkan hasil pengujian, nilai perusahaan ternyata tidak dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal maupun kinerja keuangan. Fenomena sebaliknya justru ditunjukkan oleh *Good Corporate Governance*, di mana implementasinya berkontribusi positif dan signifikan dalam mendongkrak nilai perusahaan. Di sisi lain, hubungan antara kinerja keuangan serta struktur modal terhadap nilai perusahaan terbukti gagal dimoderasi oleh kehadiran GCG. Temuan ini mengonfirmasi bahwa selama periode pengamatan, penguatan nilai perusahaan pada sektor makanan olahan lebih didominasi oleh penerapan tata kelola yang kredibel ketimbang faktor keuangan dan struktur modalnya.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Smartpls; Struktur Modal.*

ABSTRACT

An analysis of how capital structure and financial performance influence firm value serves as the primary objective of this investigation. Additionally, Good Corporate Governance (GCG) is integrated into the framework as a moderating factor. The

empirical focus is directed toward processed food enterprises registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) spanning the years 2022 to 2024. An associative design within a quantitative framework was adopted to execute this methodology. The empirical evidence was gathered through secondary sources, specifically drawn from the corporate annual reports and financial disclosures. To establish a representative sample based on specific benchmarks, a purposive sampling approach was instituted, yielding a final cohort of 29 qualifying enterprises. Ultimately, statistical evaluations were conducted via SmartPLS 4 software, utilizing the Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) technique. The empirical metrics reveal that firm value is not significantly driven by either capital structure or financial performance. Conversely, a favorable and substantial impact on firm value is generated by the execution of Good Corporate Governance. Furthermore, the capacity of GCG to moderate the linkages between financial performance, capital structure, and corporate worth was not statistically supported. These insights demonstrate that during the timeframe under review, optimizing corporate worth within the processed food industry is dictated more heavily by sound governance frameworks than by traditional financial or capital configurations.

Keywords: *Capital Structure; Financial Performance; Firm Value; Good Corporate Governance; SmartPLS.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang berlangsung semakin dinamis mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan daya saing agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu sasaran utama yang ingin dicapai perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan karena nilai yang tinggi mencerminkan prospek usaha yang baik sekaligus meningkatkan kepercayaan investor. Efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya internal dapat diindikasikan melalui nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan berhasil ditingkatkan, peluang untuk mengamankan suntikan modal tambahan dari para investor pun akan terbuka semakin lebar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan berbagai strategi yang mampu mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Sektor makanan olahan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Permintaan masyarakat terhadap produk makanan olahan yang terus meningkat menjadikan sektor ini memiliki peluang perkembangan yang cukup besar. Berbagai kendala seperti ketidakpastian harga bahan baku, lonjakan biaya operasional, serta iklim kompetisi yang kian ketat di tengah dinamika ekonomi makro tetap harus dihadapi oleh para pelaku industri di sektor ini. Dinamika tersebut berisiko memberikan tekanan pada performa operasional. Jika tidak diantisipasi, persepsi para pemodal terhadap prospek masa depan korporasi akan turut terdampak. Oleh karena itu, konsistensi stabilitas kinerja wajib dipertahankan oleh manajemen demi menjamin terciptanya nilai korporasi yang maksimal.

Kemampuan korporasi dalam memformulasikan laba melalui aktivitas operasionalnya menjadi faktor yang tidak terpisahkan dari pembentukan nilai

perusahaan. Tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan seluruh aset serta sumber daya internal dicerminkan oleh performa keuangan yang solid. Ditinjau dari sudut pandang *Signalling Theory*, sinyal mengenai kondisi riil emiten dipancarkan melalui informasi di dalam laporan keuangan kepada para pemodal.

Data keuangan tersebut kemudian dijadikan instrumen utama oleh investor untuk mengukur prospek bisnis sekaligus merumuskan keputusan investasi. Respons positif dari pasar biasanya dipicu oleh konsistensi stabilitas profitabilitas yang ditunjukkan oleh perusahaan. Dampaknya, permintaan terhadap instrumen saham akan terdorong naik sehingga mengerek nilai kapitalisasi pasar perusahaan. Meskipun demikian, lonjakan keuntungan dalam realitasnya tidak selalu berbanding lurus dengan apresiasi nilai korporasi. Hal ini terjadi karena kalkulasi para investor juga turut memedulikan berbagai variabel eksternal lain yang berkaitan erat dengan proyeksi masa depan perusahaan.

Faktor lain yang diproyeksikan turut menentukan fluktuasi nilai perusahaan adalah struktur modal. Komposisi pendanaan internal, baik yang bersumber dari ekuitas mandiri maupun liabilitas (utang), dicerminkan melalui struktur modal tersebut. Merujuk pada *Trade-Off Theory*, insentif berupa proteksi pajak (*tax shield*) dapat diperoleh melalui pemanfaatan utang. Namun, eksposur risiko finansial korporasi juga akan eskalatif jika ketergantungan terhadap utang dilakukan secara eksekutif.

Konsekuensinya, formulasi proporsi pendanaan yang ekuilibrium wajib ditentukan oleh manajemen. Langkah ini krusial agar efisiensi biaya modal tetap tercapai tanpa memicu risiko kebangkrutan yang berlebihan. Ketika struktur modal mampu dieksekusi pada level yang ideal, sentimen positif pemegang saham akan terbangun dengan sendirinya, yang pada akhirnya bermuara pada apresiasi nilai perusahaan di pasar modal.

Apresiasi terhadap nilai perusahaan juga diperkirakan ikut ditentukan oleh kepatuhan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG). Lima pilar utama yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajiban wajib tecermin dalam tata kelola korporasi yang kredibel. Jika ditinjau melalui *Agency Theory*, konflik kepentingan yang kerap terjadi antara pihak manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dapat dimitigasi secara efektif lewat mekanisme pengawasan GCG ini.

Melalui tata kelola yang terstruktur, kualitas pengambilan keputusan strategis dapat diakselerasi sekaligus meminimalkan celah penyalahgunaan wewenang (*fraud*). Dampak positif dari pengawasan yang ketat ini adalah meningkatnya iklim kepercayaan para pemodal terhadap stabilitas internal emiten. Pada akhirnya, sentimen positif pasar tersebut yang akan menggerakkan pertumbuhan nilai perusahaan ke level yang lebih optimal.

Inkonsistensi temuan masih mewarnai berbagai literatur terdahulu yang menguji korelasi antara kinerja keuangan, struktur modal, *Good Corporate Governance*, dan nilai perusahaan. Pengaruh signifikan dari performa finansial serta struktur modal terhadap nilai korporasi berhasil dibuktikan oleh sebagian akademisi. Kendati demikian, konklusi yang bertolak belakang justru ditemukan pada rangkaian riset lainnya.

Kesenjangan hasil (*research gap*) tersebut mengindikasikan adanya urgensi serta ruang akademis untuk melakukan verifikasi ulang. Pengujian kembali ini dapat dieksekusi dengan memperbarui karakteristik subjek pengamatan, memperpanjang rentang linimasa observasi, ataupun dengan mengintegrasikan variabel moderasi yang berbeda.

Berangkat dari dinamika fenomena tersebut, analisis mendalam mengenai dampak kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dieksekusi dalam riset ini. Untuk memperkuat kerangka analisis, *Good Corporate Governance* (GCG) turut diposisikan sebagai variabel moderasi. Adapun fokus pengamatan diarahkan pada emiten sektor makanan olahan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang rentang waktu 2022–2024.

Secara teoritis, khazanah bukti empiris terkait berbagai determinan yang memengaruhi nilai korporasi diharapkan dapat diperkaya melalui kehadiran penelitian ini. Selain itu, kontribusi praktis juga ditargetkan bagi pihak manajemen, komunitas investor, serta kalangan akademisi. Informasi di dalamnya dapat dijadikan rujukan komprehensif untuk memahami urgensi implementasi tata kelola yang kredibel sebagai instrumen strategis dalam mendongkrak nilai perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Desain kuantitatif asosiatif diaplikasikan sebagai metodologi dalam penelitian ini. Pengujian hubungan antarvariabel melalui pemrosesan data numerik dengan teknik statistik menjadi alasan utama dipilihnya pendekatan kuantitatif. Di sisi lain, jenis penelitian asosiatif dimanfaatkan guna membedah tingkat pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, sekaligus memverifikasi efektivitas *Good Corporate Governance* (GCG) saat memoderasi hubungan tersebut.

Objek penelitian meliputi perusahaan sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Pemilihan sektor tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa industri makanan olahan memiliki perkembangan yang relatif stabil dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, sektor ini menghadapi dinamika bisnis yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sehingga layak dijadikan objek penelitian.

Seluruh emiten pada sektor makanan olahan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lini masa observasi dijadikan sebagai populasi dalam riset ini. Guna menyaring subjek yang representatif, teknik *purposive sampling* diterapkan oleh peneliti. Metode ini mengeksekusi pemilihan unit analisis berdasarkan standarisasi kriteria spesifik yang diselaraskan dengan target penelitian. Berdasarkan hasil pembatasan kriteria tersebut, formulasi sampel akhir yang berhasil dihimpun dan memenuhi persyaratan adalah sebanyak 29 perusahaan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan. Seluruh data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan mengakses dan mengunduh dokumen yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia serta laman resmi masing-masing perusahaan. Penggunaan data sekunder dipilih karena informasi yang tersedia telah dipublikasikan secara resmi sehingga memiliki tingkat keandalan yang memadai untuk mendukung analisis penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen terdiri atas kinerja keuangan dan struktur modal, sedangkan *Good Corporate Governance* berperan sebagai variabel moderasi. Kinerja keuangan diproksikan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) karena rasio tersebut mampu menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Struktur modal diproksikan menggunakan *Equity Ratio* (ER) yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan *Tobin's Q*, sedangkan *Good Corporate Governance* diproksikan melalui Dewan Komisaris Independen (DKI) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Evaluasi dan pemrosesan data dalam riset ini mengeksekusi metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) berbantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Pengujian model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) secara bersamaan (simultan) dapat diakomodasi oleh metode ini, sehingga menjadi alasan utama pemilihannya.

Selain itu, asumsi normalitas data tidak menjadi syarat mutlak dalam pengujian berbasis PLS-SEM. Keunggulan lain dari metodologi ini dinilai sangat kompatibel untuk riset yang berfokus pada analisis interaksi antarvariabel laten, sekaligus andal dalam memverifikasi signifikansi dari dampak variabel moderasi.

Tahap awal dalam alur analisis data diposisikan pada evaluasi *outer model*. Pengujian ini krusial demi memastikan parameter validitas serta reliabilitas dari seluruh indikator manifest pembentuk konstruksi variabel. Peneliti mengukur tingkat validitas dan reliabilitas tersebut bersandarkan pada nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Cronbach's Alpha*, serta *Composite Reliability*.

Langkah berikutnya bergeser pada pengujian *inner model* setelah pemeriksaan instrumen dinyatakan tuntas. Pada fase ini, kalkulasi terhadap nilai *R-Square* (R^2) dieksekusi untuk mengestimasi daya penjelas model terhadap variasi variabel endogen.

Prosedur pengujian hipotesis pada tahapan final dilakukan dengan memanfaatkan teknik *bootstrapping*. Melalui skema simulasi komputasi ini, besaran *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value* dihitung guna memetakan arah sekaligus kekuatan hubungan antarvariabel.

Agar hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima, nilai *t-statistic* yang diperoleh disyaratkan harus melampaui batas minimum 1,96. Ketentuan tersebut juga wajib diiringi dengan capaian *p-value* di bawah angka 0,05. Terpenuhinya kedua kriteria statistik ini menjadi bukti empiris adanya pengaruh yang signifikan pada *alpha* 5%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabel laten secara valid dan reliabel. Pengujian meliputi nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability*. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi persyaratan sebelum dilakukan pengujian hubungan antarvariabel pada model struktural.

Hasil pengujian *outer loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai di atas batas minimum sebesar 0,70. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu menjelaskan konstruk yang diwakilinya secara memadai sehingga seluruh indikator dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 1. Hasil pengujian outer loading

	GCG	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Modal	GCG x Kinerja Keuangan	GCG x Struktur Modal
DKI	1,000					
ER				1,000		
NPM		1,000				
PBV			0,797			
<i>TOBINS'Q</i>			0,942			
GCG x Kinerja Keuangan					1,000	
GCG x Struktur Modal						1,000

Selanjutnya, hasil pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan memperoleh nilai sebesar 0,761. Nilai tersebut telah melampaui batas minimum sebesar 0,50, yang menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi indikator penyusunnya. Dengan demikian, validitas konvergen pada variabel tersebut telah terpenuhi.

Tabel 2. Hasil pengujian Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Avarange Variance Extracted</i> (AVE)
Nilai Perusahaan	0,761

Pengujian reliabilitas juga menunjukkan hasil yang memadai. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,708 dan *Composite Reliability* sebesar 0,864 telah melebihi nilai ambang batas sebesar 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator memiliki tingkat konsistensi internal yang baik sehingga dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 3. Conbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Nilai Perusahaan	0,708	0,864

Berdasarkan seluruh hasil pengujian outer model, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Oleh karena

itu, model pengukuran dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian model struktural.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variasi pada variabel endogen. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai *R-Square* (R^2) sebagai ukuran tingkat kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,142. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan, struktur modal, *Good Corporate Governance*, serta interaksi variabel moderasi secara bersama-sama mampu menjelaskan 14,2% variasi nilai perusahaan. Sementara itu, 85,8% variasi sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 4. R-Square

	<i>R-Square</i>
Nilai Perusahaan	0,142

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel lain yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga kemampuan prediksi model dapat meningkat.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS 4 untuk mengetahui signifikansi hubungan antarvariabel. Penentuan keputusan hipotesis didasarkan pada nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Good Corporate Governance -> Nilai Perusahaan	0.368	0.376	0.134	2.740	0.006
Good Corporate Governance x Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.134	-0.131	0.589	0.228	0.820
Good Corporate Governance x Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.051	0.037	0.249	0.204	0.838
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.026	-0.043	0.287	0.091	0.928
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.192	-0.034	0.244	0.787	0.431

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,091 dan *p-value* sebesar 0,928, sehingga hipotesis pertama (H_1) dinyatakan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan kinerja keuangan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan nilai perusahaan selama periode penelitian.

Pengujian terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar

0,787 dan *p-value* sebesar 0,431 mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, H₂ dinyatakan ditolak.

Berbeda dengan kedua variabel sebelumnya, *Good Corporate Governance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 2,740 dengan *p-value* sebesar 0,006, sehingga H₃ diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Selanjutnya, hasil pengujian efek moderasi menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar 0,228 dan *p-value* sebesar 0,820 menunjukkan bahwa interaksi kedua variabel tersebut tidak signifikan, sehingga H₄ dinyatakan ditolak.

Hasil yang serupa juga diperoleh pada hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Nilai *t-statistic* sebesar 0,204 dengan *p-value* sebesar 0,838 menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, H₅ juga dinyatakan ditolak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *Good Corporate Governance* yang memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, kinerja keuangan dan struktur modal tidak terbukti memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Selain itu, *Good Corporate Governance* tidak berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara kinerja keuangan maupun struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Antarvariabel	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>	Keputusan
H1	Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	0,091	0,928	Ditolak
H2	Struktur Modal → Nilai Perusahaan	0,787	0,431	Ditolak
H3	<i>Good Corporate Governance</i> → Nilai Perusahaan	2,740	0,006	Diterima
H4	GCG × Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	0,228	0,820	Ditolak
H5	GCG × Struktur Modal → Nilai Perusahaan	0,204	0,838	Ditolak

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan *Signalling Theory*, informasi mengenai kinerja keuangan seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal tersebut belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan

tingkat profitabilitas, melainkan juga memperhatikan prospek pertumbuhan, stabilitas usaha, serta faktor eksternal yang memengaruhi keberlangsungan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Duha dan Satiman (2025) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar informasi laba. Dengan demikian, kinerja keuangan belum dapat dijadikan faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan olahan selama periode penelitian.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan *Trade-Off Theory*, penggunaan utang secara optimal seharusnya mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat penghematan pajak, tetapi kondisi tersebut tidak ditemukan dalam penelitian ini. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban dan menjaga keberlangsungan usaha dibandingkan besarnya proporsi utang yang digunakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nathania Arindha Putri dan Sunu Priyawan (2026) serta Devira Larasati dan Hwihanus (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, struktur modal belum menjadi faktor utama yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan olahan selama periode penelitian.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan *Agency Theory*, penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham melalui mekanisme pengawasan yang efektif. Kondisi tersebut meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan investor sehingga memberikan respons positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Duha dan Satiman (2025) serta Rosania Imel Osok dan Hwihanus (2023) yang membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

***Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis, penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas informasi keuangan sehingga memperkuat respons investor terhadap kinerja perusahaan, tetapi kondisi tersebut belum terbukti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor masih mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, dan stabilitas ekonomi, dalam menentukan keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak selalu mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dengan demikian, *Good Corporate Governance* belum berperan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan olahan selama periode penelitian.

***Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Secara teoritis, tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kebijakan pendanaan sehingga hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan menjadi lebih kuat, namun hasil penelitian menunjukkan kondisi yang berbeda. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan perusahaan lebih dipengaruhi oleh kebijakan keuangan dan kondisi operasional dibandingkan mekanisme tata kelola perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* belum mampu memperkuat hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini lebih berperan sebagai variabel yang memengaruhi nilai perusahaan secara langsung daripada sebagai variabel moderasi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *Good Corporate Governance* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kualitas tata kelola perusahaan menjadi faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan maupun struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini lebih berperan sebagai variabel yang memengaruhi nilai perusahaan secara langsung daripada sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sektor makanan olahan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* melalui penguatan fungsi pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas agar mampu meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan. Investor juga disarankan tidak hanya menjadikan kinerja keuangan dan struktur modal sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, tetapi turut mempertimbangkan kualitas tata kelola perusahaan sebagai salah satu indikator dalam menilai prospek perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas cakupan penelitian dengan menambah periode pengamatan, melibatkan sektor industri yang berbeda,

atau memasukkan variabel lain, seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan agar diperoleh model penelitian yang memiliki kemampuan penjelasan lebih baik. Selain itu, penggunaan indikator *Good Corporate Governance* yang lebih beragam juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu menghasilkan temuan empiris yang lebih luas sehingga dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan tata kelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinul, A. I., Kurniati, & Nur Saria. (2026). *Good Corporate Governance Dalam Perspektif Akuntansi: Tinjauan Literatur Sistematis. Journal of Economics and Business*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.61994/econis.v4i1.1577>
- Adnan, S., & Aisyah Hidayati, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(1), 101–106. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i1.938>
- Agoraki, M.-E. K., Giaka, M., Konstantios, D., & Patsika, V. (2023). Firms' sustainability, financial performance, and regulatory dynamics: Evidence from European firms. *Journal of International Money and Finance*, 131, 102785. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2022.102785>
- Ahmad Hafizi, Joni Hendra, Selvi Darma Yanti, Suratin Suratin, & Yulfi Hartati. (2025). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 335–346. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2082>
- Amru Karim Alhabysi, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2665>
- Aprilia, D., & Fitrianti, D. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 6204–6212. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4339>
- Arief Fahmie; Yayuk Nurjanah; Heti Herawati. (2024). *Akuntansi Manajemen* (A. , N. Y. , & H. H. (2024) Fahmie, Ed.; 1st ed.). jurnal iblik.
- Arthur J. Keown, J. D. M. J. W. P. dan D. F. S. J. (2022). *Financial Management: Principles and Applications* (14th ed.). Pearson Education.
- Aswath Damodaran. (2021). *Applied Corporate Finance*. Wiley.
- Bayunitri, B. I., Sihaloho, T. V., Sukma, I., & Lasniroha, T. (2024). The Influence of *Good Corporate Governance* (GCG) toward Financial Performance.

- Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(1), 120.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v22i1.21259>
- Bingar Violita Dwi Andayu. (2025). The Effect of Financial Performance on Firm Value: *Good Corporate Governance* as Moderating Variable. *APSSAI ACCOUNTING REVIEW*, 5(1), 40–49.
<https://doi.org/10.26418/apssai.v5i1.121>
- Cahyaningdyah, D. (2018). Trade Off Theory Dan Kecepatan Penyesuaian Ke Arah Target Leverage (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 69. <https://doi.org/10.26740/bisma.v9n2.p69-79>
- Cyntia Carolina. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- David A. Carter dkk. (2023). Commodity Risk Management and Firm Value. *Journal of Commodity Markets*.
- Devira Larasati, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 165–177. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2579>
- Dewi Ari Ani. (2025). Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Dari Pengaruh ROA, ROE, NIM, dan DER. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(2), 163–175. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i2.1819>
- Dharma, N. P. G. A., & Riswan. (2025). Determinasi Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 534–543. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3722>
- Dilena, R., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 937–950. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1026>
- Donald E. Kieso, J. J. W. T. D. W. (2020). *Intermediate Accounting (17th Edition)*. Wiley.
- Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler. (2014). *Business Research Methods*. McGraw-Hill Education, New York.
- Francis Hutabarat, (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (M. A. Gita Puspita, Ed.). Desanta Publisher.
- Maya Sari, (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. umsu press.
- Rahayu. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Nas Media Pustaka.
- Duha, R., & Satiman, S. (2025). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Corporate Social Responsibility, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022).

- Postgraduate Management Journal*, 4(2), 90–104.
<https://doi.org/10.36352/pmj.v4i2.906>
- Eko Wiji Pamungkas, (2023). *AKUNTANSI MANAJEMEN: Teori & Konsep-konsep Dasar Akuntansi Manajemen Terkini* (N. S. Efitra Efitra, Ed.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing .
- Elisa, N., Rabi, J., Agustian, R. P. D., Aba, W. S., & Cirawu, A. (2024). Analisis *Good Corporate Governance* Pada Pt. Gudang Garam, Tbk. *Wallaby: Jurnal Manajemen, Bisnis & Akuntansi*, 1(1), 44–55.
<https://doi.org/10.65675/wlb.v1i1.8>
- Eugene F. Brigham & Joel F. Houston. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston. (2018). *Fundamentals of Financial Management (15th Edition)*. Cengage Learning (imprint: Thomson/South-Western).
- Eva Naura Maharani, Afriansyah Mufthi Akbar, Jovita Lituhayu Maheswari, & Suwarsit Suwarsit. (2024). Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 384–393. <https://doi.org/10.54066/jreat-itb.v2i4.2647>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. *The Journal of Law and Economics*, 26(2), 301–325.
<https://doi.org/10.1086/467037>
- Febriyanti, S., Riduwan, A., & Handayani, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan : Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Owner*, 9(2), 749–762. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2651>
- Fi'aunillah, A. D., Nuraini, F., & Maharani, R. (2025). Determinan Kinerja Keuangan: Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Perputaran Total Aset Dan Ukuran Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 4(2), 60–77. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v4i2.11003>
- Fitriani, S. R., & Nurdiniah, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KEUNIS*, 12(2), 161. <https://doi.org/10.32497/keunis.v12i2.5611>
- Frank K. Reilly dan Keith C. Brown. (2021). *Investment Analysis and Portfolio Management* (11th ed.). Cengage Learning.
- Ghofar, A., & Nabiilah, A. S. N. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akutansi (Jumea)*, 2(2), 103–120.
<https://doi.org/10.69820/Jumea.V2i2.145>
- Halimah, N., Elly, Moh. I., & Vidiyastutik, E. D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022. *Growth*, 22(2), 314. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v22i2.5368>

- Hek, T. K., Gani, P., & Mipo, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jesya*, 7(2), 1342–1352. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1655>
- Hidayah, N., & Afriyenti, M. (2026). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2021 - 2023. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 8(1), 94–106. <https://doi.org/10.24036/jea.v8i1.3331>
- Hutagalung., & Parhusip, A. A. (2025). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2024. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (EKO-BISMA)*, 4(2), 359–373. <https://doi.org/10.58268/eb.v4i2.217>
- I Dewa Made Endiana Ni Nyoman Ayu Suryandari Luh Komang Merawati. (2022). *Akuntansi Manajemen* (I Ketut Sunarwijaya, Ed.). Universitas Mahasaraswati Press.
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (BP UNDIP).
- Ahmad Syamil, (2023). *Akuntansi Manajemen : Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- James C. Van Horne, J. M. W. Jr. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (17th ed.). Pearson Education.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jogiyanto Hartono. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE (Badan Penerbit Fakultas Ekonomi), Yogyakarta.
- John W. Creswell. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Jonathan Berk, & Peter DeMarzo. (2020). *Corporate Finance* (5th ed.). Pearson Education.
- Joseph F. Hair Jr. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Kusumawati, M. D., & Nawangsari, A. T. (2025). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 2594–2603. <https://doi.org/10.63822/46yswk77>
- Lanskyaris, B., Irman, M., & Wati, Y. (2024). Pengaruh Capital Expenditure, *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 312–326. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i3.4531>

- Lawrence J. Gitman, C. J. Z. S. B. S. (2022). *Principles of Managerial Finance* (16th ed.). Pearson Education.
- M Idris., & Setiyono, (2024). Mengungkap Struktur Modal: Pertumbuhan, Leverage, Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas di Manufaktur Indonesia. *Intelektualitas Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan*, 1(2), 72–89. <https://doi.org/10.47134/intelektualitas.v1i2.2708>
- Mardani, R. M., Moeljadi, M., Sumiati, S., & Indrawati, N. K. (2023). *The Determinants Of Capital Structure: Trade-Off Theory Vs Pecking Order Theory* (pp. 140–165). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-204-0_13
- Meilanita, M., & Enalia, F. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Struktur Modal, Efektivitas Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *MABIS*, 16(2), 184–194. <https://doi.org/10.66003/mabis.v16i2.10596>
- M.Syahrudin (2025). *Eksplorasi Teori-Teori Akuntansi Lanjutan*. Azzia Karya Bersama.
- Mutiara Sukarno, & Ratnaningrum Ratnaningrum. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 18(1), 371–386. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2761>
- Nathania Arindha Putri, & Sunu Priyawan. (2026). Analisis Pengaruh Fundamental Mikro Ekonomi dan Fundamental Makro Ekonomi dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Industri yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Nusantara*.
- Ni Kadek Pande Febriyanti, I.G.A Desy Arlita, Ketut Tanti Kustina, & Putu Pande R. Aprilyani Dewi. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di BEI Periode 2021-2024. *Islamic Economic & Financial Journal*, 4.
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.996>
- Octavia, A. N. (2025). Pengujian Trade off Theory Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MBIA*, 23(3), 313–326. <https://doi.org/10.33557/cq0m9114>
- Olga Gita Permadani, Arum Ardianingsih, & Dian Priatiningsih. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Accounting And Managements Student*, 2.

- Pertiwi, K. M., & Ariyanto, D. (2025). Pengaruh Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1107–1117. <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i08.p02>
- Pina Lestari, N. K., & Putu Wirawati, N. G. (2021). Analisis Struktur Aktiva, Kepemilikan Manajerial, dan Variabilitas Pendapatan Pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 388. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i02.p10>
- Pramesti, F. Y., & Rita, M. R. (2021). Profitability Analysis on Company Value with *Good Corporate Governance* As A Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 333. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i3.35051>
- Rahailjaan, S., & Kaok, M. (2024). Analisis *Net Profit Margin* (NPM) *Return on Assets* (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Musamus Accounting Journal*, 6(2), 20–38. <https://doi.org/10.35724/maj.v6i2.6113>
- Ramadhani Hulwa. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *Jalak : JURNAL AKUNTANSI LANCANG KUNING*, 2.
- Riani, A., & Mala, (2024). The Influence of ROA, ROE, NPM, and GPM on Stock Returns of Technology Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 1(03). <https://doi.org/10.58812/esssh.v1i03.272>
- Richard Brealey, S. M. dan F. A. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rika Gusriani. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* (Gcg), Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Robert C. Higgins. (2022). *Analysis for Financial Management* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rosaline Tandiono. (2023). *TEORI AKUNTANSI : Konsep, Aplikasi, dan Implikasi* (Efitra Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Rosania Imel Osok, & Hwihanus. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* (Gcg) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Journal of Economics and Business UBS*, 12.
- Roza, V. Z., & Aresteria, M. (2024). Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan Perbankan Konvensional. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.37715/mapi.v6i1.4832>
- Sari, M. J. (2025). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel

- Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2019-2023 Yang Terdaftar Di Bei. *Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*.
- Sari, N. P. H. P., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Emas*, 6(6), 1277–1292. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i6.10015>
- Setiawati, L., & Dewi, I. G. A. M. (2023). Peran Komitmen Organisasional Memediasi Pengaruh Quality Of Work Life Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(3), 305. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.v12.i03.p05>
- Setyoaji, H. W., Artiningsih, D. W., & Mardah, S. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2024. *Economist: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 60–75. <https://doi.org/10.63545/economist.v2i3.156>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737–783. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1997.tb04820.x>
- Stephen A. Ross, R. W. W. J. F. J. (2021). *Corporate Finance* (13th ed.). McGraw Hill Education.
- Stephen A. Ross, R. W. W. J. J. (2022). *Corporate Finance (13th Edition)*. McGraw-Hill Education.
- Stephen H. Penman. (2020). *Financial Statement Analysis and Security Valuation* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suhardi, A. Muh. A. berry, S. D. S. L. (2023). *Teori Akuntansi* (S. Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulastiningsih, S., Pradita, Y., & Waeno, M. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i2.725>
- Tarigan, R. Y., Firmansyah, A., Shinta Ramadhani, D. D., & Ikhsan, W. M. (2022). Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 38–60. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.38-60>
- Tiara Axchellawati, Indra Cahya Kusuma, & Didi. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Sub Sektor Perusahaan Telekomunikasi 10 Besar di Asia). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 5(1).
- Uma Sekaran & Roger Bougie. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.

- Veronika, Y. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Finance Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022. *Stie Pembangunan Tanjungpinang*.
- Wati, Y., Irman, M., Yusrizal, Anton, & Renaldo, N. (2024). Green Intellectual Capital, Financial Performance, and *Good Corporate Governance*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 17(1), 28–37. <https://doi.org/10.35143/jakb.v17i1.6267>
- Widyastuti, A. T., & Sari, S. P. (2025). Tinjauan Tentang Nilai Perusahaan Berdasarkan Performa Finansial. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(12), 4405–4416. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i12.10374>
- Wulandari, A., M. Yunus, & Puteri Anggi Lubis. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) TAHUN 2020-2024. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 15(3), 329–343. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2026.v15.i3.p06>
- Yullandari, J. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021).
- Yuwono, W., Momongan, M. D. M., Sanjaya, K., Susiana, F., & Duchovny Young, H. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 202–210. <https://doi.org/10.54259/manabis.v1i3.1136>
- Zaenal Aripin dan M. Rizqi Padma Negara. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Deepublish.
- Zaleski, P. A. (2024). A useful interpretation of firm level Tobin's *q*. *Managerial and Decision Economics*, 45(8), 5381–5389. <https://doi.org/10.1002/mde.4332>
- Zvi Bodie, A. K. dan A. J. M. (2022). *Investments* (12th ed.). McGraw Hill Education.